

LAMPIRAN

Lampiran 1: Sumber Pustaka Dampak Positif dan Negatif

No	Sumber
P1	Putra, H. (2013). Pondok Pesantren dan Tantangan Globalisasi (Upaya Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Sumatera Utara dalam Mempertahankan Sistem Tradisional). <i>Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</i>
P2	Isno. (2017). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Digital Pondok Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Mojogeneng Jatirejo Mojokerto). <i>Progressa Journal of Islamic Religious Instruction</i> , 1(2)
P3	Muchibin, A., & Lathifah, A. (2016). Analisis Kemampuan Literasi Informasi Santri Pondok Pesantren Futuhiyyah Mranggen Demak. <i>Jurnal Ilmu Perpustakaan</i> , 5(1)
P4	Hanun, F. (2011). Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) di Pondok Pesantren. <i>Komunika</i> , 14(1)
P5	Sholihah, U. (2012). Peran ICT dalam Modernisasi Pendidikan Pondok Pesantren. <i>Cendekia</i> , 10(1)
P6	Muhyiddin, Z. A. (2012). Dampak Sistem Informasi dan Komunikasi Terhadap Peningkatan Pendidikan di Pesantren. <i>SAINTEKBU: Jurnal Sains dan Teknologi</i> , 5(1)
P7	Jamaluddin, M. Metamorfosis Pesantren di Era Globalisasi. <i>KARSA: Jurnal Sosial dan Budaya Keislaman</i> , 20(1), 127–139
P8	Anwar, R. K., Komariah, N., & Rahman, M. T. (2017). Pengembangan Konsep Literasi Informasi Santri: Kajian di Pesantren Arafah Cililin Bandung Barat. <i>Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya</i> , 2(1), 131-142
P9	Arif, M. (2013). Perkembangan Pesantren di Era Teknologi. 28(2)
P10	Hermawan, I., Setiadi, D., & Wahyuni, H. I. (2014). Penerapan Ipteks pada Pesantren dan Kelompok Tani pada Masyarakat Lingkar Rawa Pening sebagai bentuk Akselerasi Kualitas Pendidikan dan Keekonomian. <i>Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan</i>
P11	Saleh, A. (2009). Keterdedahan Media Massa dan Perubahan Sosiokultural Komunitas Pesantren. <i>Sodality: Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia</i> , 3(3), 315-334
P12	Anwas, O. M. (2015). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Pesantren Rakyat Sumber Pucung Malang. <i>Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan</i> , 21(3)
P13	Fatawi, I. (2012). Implementasi E-Learning pada Lembaga Pendidikan Pesantren. <i>El-Hikam: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman</i> , 5(2)
P14	Gazali, E. (2018). Pesantren di Antara Generasi Alfa dan Tantangan Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. <i>OASIS: Jurnal Ilmiah Kajian Islam</i> , 2(2)
P15	Warto. (2017). Budaya Gadget di Pondok Pesantren Mitra IAIN Purwokerto. <i>Ibda': Jurnal Kebudayaan Islam</i> , 15(2)
P16	Setiawan, A. B. (2011). Penanggulangan Dampak Negatif Akses Internet di Pondok Pesantren Melalui Program Internet Sehat, <i>Jurnal Penelitian Komunikasi</i> , 14(2), 105-108

Lampiran 2: Sumber Pustaka Tantangan dan Peluang

No	Sumber
P1	Hanun, F. (2011). Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) di Pondok Pesantren. <i>Komunika</i> , 14(1)
P2	Istiqoriyah, L. (2017). From Limited to Selected: Towards the Library of Children-Friendly Pesantren in Indonesia. <i>International Conference on Culture and Language in Southeast Asia (ICCLAS)</i> , 154
P3	Isno. (2017). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Digital Pondok Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Mojogeneng Jatirejo Mojokerto). <i>Progressa Journal of Islamic Religious Instruction</i> , 1(2)
P4	Muchibin, A., & Lathifah, A. (2016). Analisis Kemampuan Literasi Informasi Santri Pondok Pesantren Futuhiyyah Mranggen Demak. <i>Jurnal Ilmu Perpustakaan</i> , 5(1)
P5	Gazali, E. (2018). Pesantren di Antara Generasi Alfa dan Tantangan Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. <i>OASIS: Jurnal Ilmiah Kajian Islam</i> , 2(2)
P6	Warto. (2017). Budaya Gadget di Pondok Pesantren Mitra IAIN Purwokerto. <i>Ibda': Jurnal Kebudayaan Islam</i> , 15(2)
P7	Arif, M. (2013). Perkembangan Pesantren di Era Teknologi. 28(2)
P8	Hermawan, I., Setiadi, D., & Wahyuni, H. I. (2014). Penerapan Ipteks pada Pesantren dan Kelompok Tani pada Masyarakat Lingkar Rawa Pening sebagai bentuk Akselerasi Kualitas Pendidikan dan Keekonomian. <i>Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan</i>
P9	Hapsari, N., & Setyawan, S. (2019). Digital Skills pada Santriwati di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta (Studi Deskriptif Penggunaan Media Digital oleh Santriwati SMA PPMI Assalaam Surakarta). <i>Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta</i>
P10	Mantyastuti, Y. A. (2017). Digital Divide di Kalangan Santri Pondok Pesantren Salaf. <i>Jurnal Universitas Airlangga</i> , 6(2), 53 – 54
P11	Fauziah, S. H. (2018). Strategi Gerakan Arus Informasi Santri (AIS) Jogja dalam Menggerakkan Literasi Media Digital Bagi Santri Pondok Pesantren. <i>Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</i>
P12	Farida, H. (2018). Peran Komunitas AIS Nusantara (Arus Informasi Santri Nusantara) dalam Dakwah Digital di Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang. <i>Skripsi, Universitas Negeri Malang</i>
P13	Sholihah, U. (2012). Peran ICT dalam Modernisasi Pendidikan Pondok Pesantren. <i>Cendekia</i> , 10(1)
P14	Anwas, O. M. (2015). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Pesantren Rakyat Sumber Pucung Malang. <i>Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan</i> , 21(3)
P15	Fatawi, I. (2012). Implementasi E-Learning pada Lembaga Pendidikan Pesantren. <i>El-Hikam: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman</i> , 5(2)
P16	Muhyiddin, Z. A. (2012). Dampak Sistem Informasi dan Komunikasi Terhadap Peningkatan Pendidikan di Pesantren. <i>SAINTEKBU: Jurnal Sains dan Teknologi</i> , 5(1)
P17	Adib, M. (2013). Ketika Pesantren Berjumpa dengan Internet: Sebuah Refleksi dalam Perspektif Cultural Lag. <i>Jurnal Pusaka</i> , 1(1)

Lampiran 3: Narasumber Wawancara

No	Narasumber	Status	Asal Pondok Pesantren	Tanggal Wawancara	Durasi	Poin Pembahasan yang diperoleh
W1	Maulana	Pengurus	PP Hidayatul Mubtadien Lirboyo	17 Mei 2018	37 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Web</i> pesantren digunakan untuk sarana dakwah dan humasi kepada alumni dan masyarakat. 2) Santri jika diberikan fasilitas menggunakan HP dapat menurunkan minat belajar di pesantren, sehingga hanya kalangan tertentu saja yang boleh menggunakan yaitu pada tingkat Ma'had Ali. 3) Mengaji harus langsung dg <i>masyayikh</i>, tidak bisa digantikan dengan media. 4) Semakin banyak memposting artikel di <i>web</i>, secara tidak langsung telah mendukung kanal media utama dari kaum pesantren.
W2	Hisyam Syafiq	Pengurus	PP Hidayatul Mubtadien Lirboyo	17 Mei 2018	43 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1) Tujuan mempublikasi artikel di media sosial untuk menanamkan akidah <i>ahlussunnah</i> kepada masyarakat. 2) <i>Web</i> pesantren digunakan untuk memperluas dakwah pesantren dan humasi kepada alumni dan masyarakat. 3) Dakwah di media sosial telah didominasi oleh golongan lain di luar pesantren yang terkesan ekstremis.

						<ol style="list-style-type: none"> 4) Isi ceramah yang dipublikasikan oleh kaum ekstremis hanya didasarkan pada pemahaman pribadi dan kelompoknya, tanpa melihat kearifan lokal masyarakatnya. 5) Orang-orang lebih mudah menyalahkan dan adabnya hilang dalam mengomentari stigma negatif kiai. 6) Perlu adanya kontekstualisasi dakwah dengan melihat kondisi yang ada di masyarakat saat ini. 7) Sebagian kiai masih menutup diri dengan penggunaan teknologi. 8) Masih kurang mampu membuat konten yang dipublikasikan berada di halaman pertama pencarian Google. 9) Saat kegiatan mengaji dengan kiai kadang kala biasa direkam dan di-<i>live</i>. 10) Memperluas jaringan komunikasi antar para santri di seluruh wilayah.
W3	Nur Kholis Hariyanto	Pengurus	PP Al-Munawwir Krapyak	24 Mei 2018	24 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1) Banyak media-media Wahabi yang suka menyudutkan dan menyalahkan ajaran Aswaja. 2) Berita <i>hoax</i> sudah hampir memenuhi postingan-postingan di media sosial. 3) Masih kurang antusias menanggapi dakwah dari golongan Wahabi, lebih bersikap biasa saja dalam menanggapi serangan doktrinnya.

W4	Ahmad Alfit Fauzi	Santri	PP Al-Munawwir Krapyak	24 Mei 2018	32 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1) Video pengajian di Youtube bisa digunakan untuk memperluas wawasan keislaman. 2) Pengajian <i>bandongan</i> di-live lewat akun media sosial pondok. 3) Kebanyakan tulisan-tulisan yang ada di media sosial sanad ilmunya kurang jelas dan kurang kredibel 4) Ngaji harus dengan guru, tidak sembarang dapat dari media yang belum jelas sumbernya.
W5	Latif Syarifudin	Santri	PP API Tegalrejo Magelang	07 Juni 2018	18 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pak kiai ketika ada pengajian di dalam maupun di luar pesantren biasanya direkam dan dipublikasikan melalui akun Youtube pak kiai. 2) Penggunaan HP sama sekali tidak diperkenankan di lingkungan pesantren untuk semua santri agar bisa fokus mondok. 3) Bagi pengurus yang diberikan amanat untuk menjaga koperasi diperkenankan menggunakan HP untuk berkomunikasi dengan pembeli.
W6	Khotim Murtadlo	<i>Ustadz</i>	PP Tarbiyatul Aulad Majenang	13 Juni 2018	15 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1) Media sosial bisa membantu memperluas dakwah sehingga dapat menambah khazanah literasi Islam. 2) <i>Ustadz-ustadz</i> di media sosial banyak yang dari kalangan radikal yang sering mem-<i>bid'ah</i>-kan amaliah pesantren.

						3) Kebanyakan ceramah yang ada di media sosial tidak mempertimbangkan bagaimana adat yang sudah berjalan di masyarakat.
W7	Muhammad Basitur Rijal	<i>Ustadz</i>	PPMH Al-Azhar Citangkolo	16 Maret 2019	33 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1) Santri perlu turun tangan untuk meluruskan ideologi yang keliru di masyarakat akibat doktrinisasi dari kaum ekstremis. 2) Penggunaan teknologi lebih memudahkan proses pembelajaran agar lebih menarik. 3) Tersedianya pendaftaran santri secara <i>online</i> dengan menggunakan Google Form sehingga memudahkan pendataan santri baru yang akan masuk. 4) Alumni rutin diberikan kabar-kabar terbaru dari pondok agar dapat mengikuti perkembangan yang ada di pondok. 5) Memanfaatkan kitab digital untuk membantu mencari referensi masalah yang sedang dibahas. 6) Informasi di media sosial sudah banyak yang didominasi oleh golongan tertentu. 7) Pembebasan HP dikhawatirkan dapat digunakan untuk hal-hal yang kurang baik dan keliru mengakses informasi, sehingga diberikan pembatasan untuk santri menggunakan HP. 8) Infrastruktur teknologi di pesantren masih kurang memadai.

						9) Pesantren perlu menunjukkan eksistensinya kepada masyarakat melalui kegiatan dakwah di media sosial.
W8	Ahmad Ulil Albab	<i>Ustadz</i>	PP Sirojul Mukhlisin Payaman	23 Maret 2019	40 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1) Santri-santri rutin membuat buletin mingguan terkait kabar pondok yang nantinya dicetak <i>hardcopy</i> dan ada yang dipublikasikan melalui media sosial untuk kalangan sendiri dan masyarakat. 2) Setiap ada acara di pesantren divideokan yang nantinya akan diposting di media sosial atau minimal untuk dokumentasi pribadi. 3) Kitab digital biasa digunakan untuk mempercepat pencarian <i>ibarah</i> masalah dan untuk mendukung referensi kitab yang dikaji di pesantren. 4) Setiap dokumen administrasi pondok sudah diolah menggunakan komputer dan data santri rutin diperbaharui melalui Emis. 5) Pendaftaran santri baru sudah bisa dilakukan secara <i>online</i> melalui <i>web</i> pesantren. 6) Pondok rutin menjalin komunikasi dengan orang tua dan alumni. 7) Jika sudah diberikan akses internet, santri jadi kecanduan dan biasa melebihi waktu penggunaan yang dibolehkan. 8) Informasi semakin mudah dicari di internet, tapi menyebabkan santri jadi tidak bisa

						<p>menyalurkan pemikirannya sendiri, harus tergantung dengan informasi yang dari internet.</p> <p>9) Pondok membatasi penggunaan HP di lingkungan pesantren, jika ada keperluan menghubungi orang tua harus melalui pengurus untuk dipinjami HP.</p> <p>10) Kanal komunitas AIS Nusantara yang mendukung santri menyalurkan kemampuan literasinya.</p> <p>11) Teknologi sudah banyak digunakan di seluruh lapisan masyarakat, mulai anak kecil sampai orang tua.</p>
W9	Muhammad Taufiqur Rohman	<i>Ustadz</i>	PP An-Najah Boyolali	23 Maret 2019	17 menit	<p>1) Untuk mencari kosa kata bahasa Arab biasanya santri menggunakan kamus digital agar lebih cepat ketemu kata yang dicari.</p> <p>2) Penggunaan referensi <i>Qur'an</i> dan <i>Hadits</i> digital dapat membantu menambah pengetahuan santri.</p> <p>3) Kegiatan di pesantren biasanya didokumentasikan oleh pengurus.</p> <p>4) Pesantren mencoba meningkatkan promosi kepada masyarakat dengan menambahkan lokasi di Google Maps.</p> <p>5) Jika terus-terusan melibatkan teknologi, santri menjadi enggan belajar di pesantren karena semuanya bisa dicari di internet,</p>

						<p>nantinya malah menggampangkan.</p> <p>6) Santri gampang tergantung dengan informasi yang ada di internet.</p> <p>7) Kurangnya fasilitas dan infrastruktur teknologi di daerah pesantren karena lokasinya yang agak jauh dari kota.</p> <p>8) Pesantren terbuka dengan penggunaan teknologi selama membawa kebaikan.</p>
W10	Ahmad Rohadi	<i>Ustadz</i>	PP Inayatullah Ngaglik	23 Maret 2019	19 menit	<p>1) Media sosial sangat membantu untuk memperluas dakwah kepada masyarakat agar bisa mengimbangi doktrin dari kelompok yang mencoba mendiskreditkan kaum pesantren.</p> <p>2) Berita di media sosial cukup membantu agar mengetahui isu viral yang ada di masyarakat saat ini, jadi tidak ketinggalan berita.</p> <p>3) Grup-grup <i>bahtsul masail</i> banyak yang diikuti untuk menambah wawasan tentang syariat agama.</p> <p>4) Mendekatkan komunikasi dengan masyarakat sekitar agar bisa sembari membentengi spiritualnya.</p> <p>5) Banyak perdebatan di media sosial, sehingga mau tidak mau harus ikut berkomentar untuk meluruskan permasalahan yang timbul.</p> <p>6) Santri belum cukup berani untuk dakwah keluar, sebagian karena ingin menjaga</p>

						<i>tawadhu'</i> -nya, sebagiannya lagi karena memang belum terbiasa.
W11	Muhammad Hilmi Ainun Najih	Santri	PP Mathlabu Mafaazil Qur'an Kauman	23 Maret 2019	22 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1) Konten yang ada di internet bisa membantu memahami pelajaran di pesantren, lebih mudah menemukan berbagai macam informasi lewat internet. 2) Dapat memudahkan menjalin komunikasi antar santri dan pengurus, juga dengan masyarakat di luar. 3) Media sudah banyak dipenuhi dengan konten yang tidak bermanfaat, cenderung bisa menimbulkan pikiran negatif. 4) Banyaknya konten-konten yang berkaitan dengan pembelajaran di pesantren membuat minat masyarakat belajar di pesantren turun termasuk juga santri, karena apapun sudah bisa dicari di internet akhirnya jadi meremehkan pelajaran di pesantren. 5) Santri menjadi kecanduan ketika diberikan fasilitas menggunakan HP dan laptop di pondok. 6) Santri kadang kala masih ada yang mudah terprovokasi dengan opini-opini yang beredar di media. 7) Pak kiai tidak berkenan direkam saat kegiatan mengaji, karena ingin sanadnya tetap terjaga.

Lampiran 4: Sumber Dokumentasi Dampak Positif dan Negatif

No	Sumber
D1	Azanella, L. (2018). Fenomena "Sumbu Pendek" dan Literasi Digital di Indonesia. Diakses melalui https://nasional.kompas.com/read/2018/09/03/15212761/fenomena-sumbu-pendek-dan-literasi-digital-di-indonesia
D2	Syuhud, A. F. (2011). Santri dan Teknologi Informasi. <i>Buletin Al-Khoirot Edisi Juni</i>
D3	Saatnya Pesantren Melek Teknologi. Diakses melalui https://www.republika.co.id/berita/koran/pendidikan-koran/14/07/25/n99a4523-saatnya-pesantren-melek-teknologi
D4	Arifin, M. Pemanfaatan Teknologi untuk Pembelajaran Pesantren. Diakses melalui http://www.nu.or.id/post/read/56941/pemanfaatan-teknologi-untuk-pembelajaran-pesantren
D5	Librianty, A. (2018). Literasi Digital Bantu Santri Lawan Radikalisme Online. Diakses melalui https://www.liputan6.com/tekno/read/3297733/literasi-digital-bantu-santri-lawan-radikalisme-online
D6	Shohib, A. M. (2017). Tabayun di Era Literasi Digital. Diakses melalui https://lirboyo.net/tabayun-di-era-literasi-digital/
D7	RJI. (2018). Menulis Cerdas Tanpa Plagiasi di Era Digital. Diakses melalui https://www.jurnalindonesia.org/menulis-cerdas-tanpa-plagiasi-di-era-digital/
D8	Michaeldofe, M. (2018). Literasi Digital Media dalam Menanggulangi Hoaks yang Beredar. Diakses melalui https://www.kompasiana.com/michaeldofe/5c07fdc943322f3d1e501143/literasi-digital-media-dalam-menanggulangi-hoaks-yang-beredar

Lampiran 5: Sumber Dokumentasi Tantangan dan Peluang

No	Sumber
D1	Siapkan Santri Era Digital, Menaker Dorong Pesantren Maksimalkan Teknologi Informasi. Diakses melalui https://biz.kompas.com/read/2018/03/05/121000028/siapkan-santri-era-digital-menaker-dorong-pesantren-maksimalkan-teknologi
D2	Munif, J. A. Digitalisasi Wacana dan Keilmuan Pesantren. Diakses melalui https://beritagar.id/artikel/telatah/digitalisasi-wacana-dan-keilmuan-pesantren
D3	Saatnya Pesantren Melek Teknologi. Diakses melalui https://www.republika.co.id/berita/koran/pendidikan-koran/14/07/25/n99a4523-saatnya-pesantren-melek-teknologi
D4	Arifin, M. Pemanfaatan Teknologi untuk Pembelajaran Pesantren. Diakses melalui http://www.nu.or.id/post/read/56941/pemanfaatan-teknologi-untuk-pembelajaran-pesantren



Lampiran 6: Responden Angket

No	Email	Asal Pondok Pesantren	Status	Umur	Jenis Kelamin
A1	arhimmah@gmail.com	PP Al-Barokah	Santri	20	Perempuan
A2	ikaluciana.marwati@gmail.com	PP Al-Barokah	Pengurus	22	Perempuan
A3	Dhofirluthfi@gmail.com	PP Al-Hikam Depok	Santri	23	Laki-laki
A4	alisa.zahsy@gmail.com	PP Al-Hikmah	Santri	20	Perempuan
A5	pplqjogja@gmail.com	PP Al-Luqmaniyyah	Pengurus	26	Laki-laki
A6	salsasoeharsono@gmail.com	PP Al-Munawwir	Pengurus	22	Perempuan
A7	yusufharyono415@gmail.com	PP Al-Munawwir	Santri	26	Laki-laki
A8	ahmadumar@gmail.com	PP An-Najah	Santri	28	Laki-laki
A9	muhammadtaufiq716@gmail.com	PP An-Najah	Ustadz	25	Laki-laki
A10	anjahanaufalgaz@gmail.com	PP Asaasun Najaah Kesugihan	Santri	23	Laki-laki
A11	syifaulbadawi05@gmail.com	PP Baitul Nikmat	Santri	20	Laki-laki
A12	ajiepratama19@gmail.com	PP Darul 'Ulum	Santri	26	Laki-laki
A13	muhammadelmialan@gmail.com	PP Darul 'Ulum	Santri	21	Laki-laki
A14	amnar1098@gmail.com	PP Darussalam Banyuwangi	Santri	20	Laki-laki
A15	elyadzurrotulazizah@gmail.com	PP Darussalam Banyuwangi	Santri	20	Perempuan
A16	lyanazih98@gmail.com	PP Darussalam Banyuwangi	Santri	20	Perempuan
A17	malihawarda@gmail.com	PP Darussalam Banyuwangi	Santri	18	Perempuan
A18	mohdzakiyulfikri@gmail.com	PP Darussalam Banyuwangi	Santri	21	Laki-laki

A19	rarakegodok55@gmail.com	PP Darussalam Banyuwangi	Santri	22	Perempuan
A20	20rohimmuhammad@gmail.com	PP Inayatullah	Santri	18	Laki-laki
A21	4dhamaulana@gmail.com	PP Inayatullah	Pengurus	20	Laki-laki
A22	abdul.ansori@student.uty.ac.id	PP Inayatullah	Santri	20	Laki-laki
A23	abdulazizpart1@gmail.com	PP Inayatullah	Ustadz	24	Laki-laki
A24	abdulrozaq0312@gmail.com	PP Inayatullah	Santri	19	Laki-laki
A25	achmad.muchassin@gmail.com	PP Inayatullah	Santri	23	Laki-laki
A26	afina.putra17@gmail.com	PP Inayatullah	Ustadz	26	Laki-laki
A27	ahmadrovicky@gmail.com	PP Inayatullah	Santri	21	Laki-laki
A28	ajitejo70@gmail.com	PP Inayatullah	Pengurus	24	Laki-laki
A29	ajuana1122@gmail.com	PP Inayatullah	Santri	24	Perempuan
A30	akhmadrhd@gmail.com	PP Inayatullah	Ustadz	28	Laki-laki
A31	arif.dkp.diy@gmail.com	PP Inayatullah	Ustadz	26	Laki-laki
A32	arifuran@gmail.com	PP Inayatullah	Ustadz	25	Laki-laki
A33	bahrululum884@yahoo.co.id	PP Inayatullah	Pengurus	25	Laki-laki
A34	chulailulafda48@gmail.com	PP Inayatullah	Santri	19	Laki-laki
A35	ckhotimah2@gmail.com	PP Inayatullah	Ustadz	24	Perempuan
A36	dery.rizkypratama@gmail.com	PP Inayatullah	Santri	19	Laki-laki
A37	dwi.dhealfos@gmail.com	PP Inayatullah	Santri	22	Perempuan
A38	dzakynafi08@gmail.com	PP Inayatullah	Santri	22	Laki-laki

A39	farruqazmi@gmail.com	PP Inayatullah	Santri	20	Laki-laki
A40	fiqiehadiyanto194@gmail.com	PP Inayatullah	Pengurus	24	Laki-laki
A41	haedar.a.y@mail.ugm.ac.id	PP Inayatullah	Santri	19	Laki-laki
A42	hapsa.phiep@gmail.com	PP Inayatullah	Santri	25	Perempuan
A43	hepiria@ymail.com	PP Inayatullah	Santri	25	Perempuan
A44	herlinanur26@gmail.com	PP Inayatullah	Santri	18	Perempuan
A45	idlodila@gmail.com	PP Inayatullah	Ustadz	22	Perempuan
A46	ikfihanif@gmail.com	PP Inayatullah	Ustadz	22	Laki-laki
A47	imroonhidayat@gmail.com	PP Inayatullah	Ustadz	26	Laki-laki
A48	indriananitiastikasari@gmail.com	PP Inayatullah	Santri	20	Perempuan
A49	kanggobox@gmail.com	PP Inayatullah	Ustadz	25	Laki-laki
A50	kukuhrohaji30@gmail.com	PP Inayatullah	Pengurus	25	Laki-laki
A51	likhaaminatus@gmail.com	PP Inayatullah	Santri	18	Perempuan
A52	maulanacahyapermanaputra@gmail.com	PP Inayatullah	Santri	17	Laki-laki
A53	mohnurfauzan18@gmail.com	PP Inayatullah	Pengurus	23	Laki-laki
A54	nabilafachlafie@gmail.com	PP Inayatullah	Santri	20	Perempuan
A55	nabilahriyan@gmail.com	PP Inayatullah	Santri	18	Perempuan
A56	nugtriatm@gmail.com	PP Inayatullah	Santri	24	Laki-laki
A57	saefullah.thaher@mail.ugm.ac.id	PP Inayatullah	Ustadz	22	Laki-laki
A58	saifulusman3737@gmail.com	PP Inayatullah	Pengurus	21	Laki-laki

A59	septanegar@gmail.com	PP Inayatullah	Santri	24	Perempuan
A60	vanrezehabieb@gmail.com	PP Inayatullah	Pengurus	24	Laki-laki
A61	wahyuna615@gmail.com	PP Inayatullah	Santri	27	Laki-laki
A62	yoviallymaulana@gmail.com	PP Inayatullah	Pengurus	20	Laki-laki
A63	zuhhadulatqiya@gmail.com	PP Inayatullah	Santri	24	Laki-laki
A64	salwamailani521@gmail.com	PP Irsyadut Tholibat	Santri	19	Perempuan
A65	fidyanazakaria@gmail.com	PP Luhur Sabilussalam Tangerang Selatan	Pengurus	23	Perempuan
A66	mwkayis@gmail.com	PP Luhur Sabilussalam Tangerang Selatan	Santri	22	Laki-laki
A67	khotimiyemha@gmail.com	PP Maslakul Huda	Santri	24	Laki-laki
A68	arofaharsa@gmail.com	PP Nurul Ummah	Santri	25	Perempuan
A69	alimaghfur70@gmail.com	PP Panggung	Santri	21	Laki-laki
A70	azizfajar777@gmail.com	PP Panggung	Santri	20	Laki-laki
A71	cfodalansyah@gmail.com	PP Panggung	Pengurus	19	Laki-laki
A72	fuadasnawi48@gmail.com	PP Panggung	Santri	20	Laki-laki
A73	Chaliaumma@gmail.com	PP Roudhotul Jannah	Santri	22	Perempuan
A74	emynatalia5@gmail.com	PP Roudhotul Jannah	Santri	20	Perempuan
A75	ifa.ibanez31@gmail.com	PP Roudhotul Jannah	Santri	19	Perempuan
A76	Zaenabwi@gmail.com	PP Simo	Santri	21	Perempuan
A77	nurafifah@gmail.com	PP Sirojul Mukhlisin	Santri	18	Perempuan
A78	ulil.albab0710@gmail.com	PP Sirojul Mukhlisin	Ustadz	24	Laki-laki

A79	fitraanisa13@gmail.com	PP Sirojut Tholibin	Santri	25	Perempuan
A80	Ayullinda3@gmail.com	PP Syabilurrosyad	Santri	21	Perempuan
A81	priyonokhusna17@gmail.com	PP 'Umdatul Wafiroh Bogor	Pengurus	21	Laki-laki
A82	azharm440@gmail.com	PP Wahid Hasyim	Santri	24	Laki-laki
A83	muhamad.fr18@gmail.com	PP Wahid Hasyim	Santri	19	Laki-laki
A84	rohim.jogja246@gmail.com	PP Wahid Hasyim	Santri	22	Laki-laki
A85	shafrymusthofa49669@gmail.com	PP Wahid Hasyim	Santri	18	Laki-laki
A86	zakyfaiz@gmail.com	PP Wahid Hasyim	Santri	21	Laki-laki
A87	debudebu1999@gmail.com	PPM Al-Ashfa	Santri	19	Laki-laki
A88	galihrs1412@gmail.com	PPM Al-Ashfa	Santri	19	Laki-laki
A89	hakimatulmuslimah@gmail.com	PPM Al-Ashfa	Santri	19	Perempuan
A90	khabibi.amr@gmail.com	PPM Al-Ashfa	Santri	23	Laki-laki
A91	mustaghfiroh238@gmail.com	PPM Al-Ashfa	Santri	20	Perempuan
A92	plengex09@gmail.com	PPM Al-Ashfa	Santri	22	Laki-laki
A93	sidinm16@gmail.com	PPM Al-Ashfa	Santri	21	Laki-laki
A94	syaihana.dela30@gmail.com	PPM Al-Ashfa	Santri	19	Perempuan
A95	the.ahmadhanif@gmail.com	PPM Al-Ashfa	Santri	22	Laki-laki
A96	umimaisarah128@gmail.com	PPM Al-Ashfa	Santri	19	Perempuan
A97	yugapurnama96@gmail.com	PPM Al-Ashfa	Santri	22	Laki-laki
A98	amirudinsyah453@gmail.com	PPMH Al-Azhar Citangkolo	Pengurus	22	Laki-laki

A99	Amirulmukminin7a@gmail.com	PPMH Al-Azhar Citangkolo	Pengurus	23	Laki-laki
A100	anasmubarok13@gmail.com	PPMH Al-Azhar Citangkolo	Pengurus	22	Laki-laki
A101	asrifitriani25@gmail.com	PPMH Al-Azhar Citangkolo	Pengurus	25	Perempuan
A102	astutidesi54@gmail.com	PPMH Al-Azhar Citangkolo	Pengurus	20	Perempuan
A103	ayyibazin@gmail.com	PPMH Al-Azhar Citangkolo	Pengurus	23	Perempuan
A104	luckyelkhaq@gmail.com	PPMH Al-Azhar Citangkolo	Santri	23	Laki-laki
A105	masazizrohman@gmail.com	PPMH Al-Azhar Citangkolo	Pengurus	23	Laki-laki
A106	saefunmahfudzun@gmail.com	PPMH Al-Azhar Citangkolo	Santri	21	Laki-laki
A107	syaeimasegaf@gmail.com	PPTQ Al-Asy'ariyah	Pengurus	20	Perempuan
A108	achmadharisun@gmail.com	PPTQ Baitul Abidin Darussalam	Santri	22	Laki-laki
A109	aolarfarhatuzzahro@gmail.com	PPTQ Baitul Abidin Darussalam	Santri	20	Perempuan
A110	salimzahrudin@yahoo.co.id	PPTQ Yanbu'ul Qur'an Remaha Kudus	Santri	22	Laki-laki



Lampiran 7: Lokasi Observasi

No	Lokasi Observasi	Tanggal Observasi	Temuan Observasi
O1	PP Hidayatul Mubtadien Lirboyo	17 Mei 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1) Saat kegiatan aktif mengaji dengan kiai dipasang kamera <i>video shooting</i> yang terhubung dengan proyektor yang digunakan untuk merekam kegiatan mengaji 2) Media elektronik (<i>handphone</i> dan laptop) digunakan terbatas hanya untuk kalangan pengurus yang berkepentingan dan hanya pada waktu tertentu 3) Santri di bawah tingkat Ma'had Ali tidak memegang dan menggunakan media elektronik baik di dalam maupun di luar pesantren, termasuk tidak pergi ke warnet/perentalan komputer 4) Santri pada tingkat Ma'had Ali membawa media elektronik saat kegiatan <i>bahtsul masail</i> untuk mencari <i>ibaroh</i> (sumber referensi) 5) Terdapat beberapa perangkat komputer yang memadai di ruang pengurus yang digunakan untuk mengelola data administrasi pondok
O2	PP Al-Munawwir Krapyak	24 Mei 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mayoritas santri selain dari komplek Huffadz memegang dan menggunakan media elektronik pada jam-jam bebas di luar kegiatan aktif mengaji 2) Saat kegiatan aktif mengaji dengan kiai dipasang <i>handphone</i> yang langsung terhubung (<i>live</i>) ke akun Instagram pondok yang digunakan untuk merekam kegiatan mengaji 3) Media elektronik digunakan secara aktif untuk berkomunikasi antar <i>ustadz</i>, pengurus, dan santri 4) Terpasang <i>wifi</i> di area pondok yang dapat dimanfaatkan untuk terkoneksi dengan internet 5) Terdapat satu perangkat komputer yang memadai di ruang pengurus

			yang digunakan untuk mengelola data administrasi pondok
O3	PP Tarbiyatul Aulad Majenang	13 Juni 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kiai sangat aktif menggunakan WhatsApp untuk menjalin komunikasi dan koordinasi dengan masyarakat dan pemuda di sekitar pondok 2) WhatsApp digunakan juga secara aktif untuk kegiatan <i>bahtsul masail</i> melalui grup 3) Terdapat beberapa perangkat komputer yang memadai di ruang pengurus yang digunakan untuk mengelola data administrasi pondok
O4	PPMH Al-Azhar Citangkolo	16 Maret 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1) Media elektronik (<i>handphone</i> dan laptop) digunakan terbatas hanya untuk kalangan pengurus dan santri mahasiswa 2) Santri sekolah tidak memegang dan menggunakan media elektronik di dalam pesantren, namun bisa menggunakan di luar pesantren 3) Media elektronik digunakan secara aktif untuk berkomunikasi antar <i>ustadz</i>, pengurus, dan masyarakat 4) Terpasang <i>wifi</i> di area pondok yang dapat dimanfaatkan untuk terkoneksi dengan internet 5) Terdapat beberapa perangkat komputer yang memadai di ruang pengurus yang digunakan untuk mengelola data administrasi pondok 6) Masih ada beberapa santri yang menggunakan media elektronik saat kegiatan <i>shalat</i> berjama'ah sudah dilaksanakan 7) Pengelolaan administrasi telah banyak dialihkan ke media <i>online</i>
O5	PP Inayatullah Ngaglik	23 Maret 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1) Semua santri memegang dan menggunakan media elektronik pada jam-jam bebas di luar kegiatan aktif mengaji 2) Saat kegiatan aktif mengaji dengan kiai dipasang <i>handphone</i> yang langsung terhubung (<i>live</i>) ke akun Instagram pondok yang digunakan untuk merekam kegiatan mengaji 3) Terpasang <i>wifi</i> di area pondok yang dapat dimanfaatkan untuk terkoneksi dengan internet

			<p>4) Terdapat satu perangkat komputer yang memadai di ruang pengurus yang digunakan untuk mengelola data administrasi pondok</p> <p>5) Pada jam dini hari masih banyak santri yang menggunakan media elektronik untuk menonton Youtube dan bermain <i>game</i></p> <p>6) Masih ada beberapa santri yang menggunakan media elektronik saat kegiatan <i>shalat</i> berjama'ah sudah dilaksanakan</p> <p>7) Santri susah diperintah oleh pengurus saat sedang menggunakan media elektronik, termasuk kurang memperdulikan apabila ada <i>dhawuh</i> dari kiai untuk menemui tamu</p> <p>8) Tim media pondok cukup aktif memproduksi konten-konten dakwah</p>
--	--	--	--

